

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Sekilas Mengenai MAN 2 Pamekasan

Berikut ini hasil paparan data umum dari MAN 2 Pamekasan berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang meliputi dari sejarah terbentuknya MAN 2 Pamekasan, visi dan misi dari MAN 2 Pamekasan, struktur organisasi dari MAN 2 Pamekasan, pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan, layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan. Adapun sejarah dari MAN 2 Pamekasan ialah, pada awalnya MAN 2 Pamekasan ini belum dikenal dengan MAN 2 Pamekasan tetapi dikenal dengan sebutan PGAN Pamekasan yang mana PGAN Pamekasan ini dibangun sekitar pada tahun 1956. PGAN Pamekasan secara resmi digunakan pada tahun 1959 sebagai tempat menimba ilmu atau kegiatan belajar mengajar (KBM) oleh seluruh masyarakat Madura. Pada waktu itu gedung PGAN Pamekasan memiliki fasilitas yang cukup memadai, yaitu: 14 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 kantor (Kepala Madrasah, TU, dan Gudang) ruang perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola sekaligus lapangan bola voli yang berukuran sekitar 28.640 m², dan 1 rumah penjaga. Pada tahun 1963 selama 6 tahun bernama PGAN Pamekasan, kemudian pada tahun 1979 dirubah atau dialihfungsikan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri

(MTsN) selama 3 tahun Berdasarkan surat keputusan KEMENANG No. 42 Tahun 1992, tanggal 27 Januari sampai sekarang PGAN Pamekasan resmi dirubah atau dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pamekasan. Sejak awal sampai pada tahun 2020 gedung MAN 2 Pamekasan belum direnovasi sama sekali hingga pada tahun 2021 pembangunan gedung lembaga ini direnovasi untuk ditambah kualitas dan kuantitasnya sehingga memiliki sarana dan prasarana yang terbaik bagi peserta didiknya.

MAN 2 Pamekasan merupakan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berbasis madrasah yang beralamat di Jl. K. H. Wahid Hasyim No. 28, Kelurahan Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. MAN 2 Pamekasan dikenal dengan MAN Pamekasan. MAN 2 Pamekasan merupakan SMA berbasis madrasah yang menggunakan agama Islam sebagai pegangan utama pendidikan agamanya. Lebih lengkapnya mengenai identitas lembaga MAN 2 Pamekasan terdapat pada ulasan berikut ini:

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
2. Alamat Madrasah : Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 28
3. Kelurahan : Barurambat Timur
4. Kecamatan : Pademawu
5. Kabupaten : Pamekasan
6. Propinsi : Jawa Timur
7. Kode Pos : 69321
8. Nomor Telepon : (0324) 332212
9. E-mail : man2pamekasan@gmail.com

10. Website : www.man2pamekasan.sch.id
11. NSM : 131135280002
12. NPSN : 20584409
13. Tahun berdiri : PGAN Tahun 1956 dan MAN Tahun 1992
14. Nama Kepala Madrasah : Drs H. Achmad Wahyudi, M.Pd
15. Akreditasi Madrasah : A

Berikut ini visi, misi, dan indikator MAN 2 Pamekasan:

1. Visi :

Cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik

- a. Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif.
- b. Meningkatkan sarana penunjang pendidikan.
- c. Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
- d. Mengembangkan program bengkel sholat. Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al-Qur'an tiap memulai pelajaran.
- e. Meningkatkan bimbingan ekstrakurikuler seni dan olahraga.
- f. Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan keterampilan siswa dalam seni membatik.
- h. Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan Pengembangan UKS.
- i. Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman dilingkungan madrasah.

- j. Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan.
- k. Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah.

3. Indikator

- a. Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- b. Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik.
- c. Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- d. Terwujudnya siswa yang berakhlaqul karimah.
- e. Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan.
- f. Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan.
- g. Terwujudnya madrasah adiwiyata.

Berikut ini struktur organisasi MAN 2 Pamekasan:

- 1. Kepala Madrasah : Drs. Ahmad Wahyudi
- 2. Wakamad Kurikulum : Mohammad Bakhri, S. Pd
- 3. Wakamad Humas : Dwi Lestari Ambar Sari, S. Pd
- 4. Wakamad Sarpras : M. Budi Syafiuddin, S. Pd
- 5. Wakamad Kesiswaan : Edi Rahmat Hidayat, S. Pd
- 6. Kepala Urusan Tata Usaha : Drs. H. Hasirullah

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 2 Pamekasan

MAN 2 Pamekasan merupakan sekolah atau madrasah yang terkenal dengan pramukanya karena pramuka MAN 2 Pamekasan sudah tingkat nasional. Drs. Achmad Wahyudi merupakan KAMABIGUS pramuka di MAN 2 Pamekasan, yang mana KAMABIGUS ialah kepanjangan dari kepala majelis pembimbing gugus depan. Bapak Gilang Tri Subekti, SS dan ibu Basmaty Beinyah selaku pembina gugus depan di MAN 2 Pamekasan dan pembina satuannya dibina oleh bapak Ikhwan. MAN 2 Pamekasan selalu berupaya memberikan layanan yang terbaik untuk mengembangkan potensi dan keterampilan peserta didik, salah satunya yaitu dengan ekstrakurikuler pramuka ini. Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan telah banyak menoreh prestasi baik prestasi tingkat kabupaten ataupun nasional sehingga ekstrakurikuler pramuka banyak dikenal. Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan juga salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki banyak manfaat bagi peserta didik sehingga dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi peserta didik di MAN 2 Pamekasan. Kamabigus MAN 2 Pamekasan bekerjasama dengan pembina pramuka gugus depan serta pembina pramuka satuan untuk dapat mengembangkan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan ini sehingga bisa menjadi ekstrakurikuler yang berdaya guna bagi peserta didiknya. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan terlaksana secara baik setiap tahunnya walaupun pada masa pandemi sekarang ini. Sebagaimana hasil wawancara dengan kamabigus MAN 2 Pamekasan yaitu bapak Achmad Wahyudi berikut ini:

“Layanan ekstrakurikuler pramuka bagi peserta didik di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan secara rutin walaupun pada masa pandemi

sekarang, kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan pada masa pandemi di laksanakan secara *online/daring* sehingga kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini tetap aktif walaupun tidak tatap muka. Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan merupakan ekstrakurikuler terbuka dan wajib, jadi setiap peserta didik wajib mengikuti. Sistemnya begini ada 3 ekstrakurikuler wajib di MAN 2 Pamekasan, peserta didik wajib memilih salah satunya termasuk ekstrakurikuler pramuka ini. Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan sudah banyak dikenal orang karena pramuka di MAN 2 Pamekasan sudah taraf nasional, pada waktu kegiatan MASAMA semua kegiatan ekstrakurikuler termasuk ekstrakurikuler pramuka mempromosikan kegiatannya sehingga dapat saya lihat *animo* peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dikatakan terbanyak. Dalam layanan ekstrakurikuler pramuka ini diajarkan untuk memiliki keterampilan.”¹

Berdasarkan hasil penjelasan bapak Achmad Wahyudi, pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan pembina pramuka gugus depan 1 yaitu bapak Gilang Tri Subekti, berikut pernyataannya:

“ Untuk ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan ini kami memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler pramuka ini wajib diikuti oleh peserta didik di MAN 2 Pamekasan. Sebenarnya ada 3 ekstrakurikuler di MAN 2 Pamekasan yang wajib diikuti peserta didik salah satunya ekstrakurikuler pramuka ini, mereka harus memilih dari salah satu ketiga ekstrakurikuler wajib tersebut. Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan selama ini berdasarkan pantauan saya selaku pembina pramuka di MAN 2 Pamekasan sudah memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta didiknya mulai dari pendaftaran, perekrutan, kegiatan rutinnnya dan *event-event* tertentu dan juga dalam proses pembinaannya pun kami memberikan yang terbaik dan disiplin.”²

Pernyataan diatas menandakan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan di jalankan dan dikelola secara baik sehingga layanan yang akan diberikan kepada peserta didik dapat bermanfaat bukan hanya sebagai formalitas saja. Pembina gugus depan berperan penting dalam

¹ Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

² Gilang Tri Subekti, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

pengelolaan layanan ekstrakurikuler pramuka sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan baik dan lancar, sama halnya di MAN 2 Pamekasan ini pembina gugus depannya memiliki kemampuan yang baik dalam hal mengelola dan membina peserta didik sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dapat berguna bagi peserta didiknya. Berikut hasil wawancara dengan ibu Basmalatym Beinyyah selaku pembina gugus depan baru mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan:

“ Untuk ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan pada masa sekarang ini dilaksanakan secara *online* ya mbak dan latihan rutin tatap mukanya masih belum dilaksanakan, tapi katanya pada bulan ini akan dilaksanakan tatap muka lagi pada bulan ini mbak. Oiya di sini kan saya juga termasuk guru baru ya mbak dan langsung dijadikan guru pembina pramuka di MAN 2 Pamekasan jadi saya masih belajar untuk memahami sistem layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan. Tetapi sejauh ini selama saya ada disini dan membimbing peserta didik dalam pramuka secara *online* dan pertemuan terbatas, layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan sudah dikatakan baik karena memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplor dirinya dalam mengembangkan bakat, keterampilan dan sebagainya. Dari segi manajemennya juga saya lihat pada tahun sebelum-sebelumnya lengkap ya, jadi saya sebagai pembina pramuka baru di MAN 2 Pamekasan mudah dalam meneruskan amanah dan tanggung jawab ini mbak. Tapi untuk kegiatan tahunan seperti kegiatan rekrutmen, kemah dan sebagainya bisa dilaksanakan mbak walaupun dilaksanakan secara *online* dan *offline* seperti apabila kemah kan biasanya 3 hari menginap di tenda nah ini dilaksanakan secara *online* melalui *zoom meeting* gitu nah baru hari terakhir nya penjelahan dan penutupan dilaksanakan secara *offline* gitu dengan syarat prokes yang ketat.”³

Berdasarkan pernyataan ibu Basmalatym diatas bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan pada masa pandemi COVID-19 dilaksanakan secara *online*/daring sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler

³ Basmalatym Beinyyah, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (11 Oktober 2021)

pramuka di MAN 2 Pamekasan tetap aktif meskipun pada masa corona sekalipun. Tetapi untuk kegiatan tahunan yang biasa dilaksanakan tetap dilaksanakan dengan sistem *online* dan *offline* maksudnya pada masa peresmian peserta didik baru anggota pramuka harus diadakan yang namanya kegiatan peresmian anggota baru pramuka MAN 2 Pamekasan, yang mana peresmian ini biasanya dilaksanakan kemah selama 3 hari tetapi berhubung pada masa pandemi jadi di kolaborasi antara pembelajaran *online* dan *offline*. Misalnya: kegiatan TRIWAMBA dilaksanakan secara *online* 2 hari dengan pemberian materi-materi pramuka dan 1 hari penjelajahan, kegiatan penjelajahan dengan pertemuan terbatas dan protokol kesehatan yang ketat dan itupun hanya setengah hari. Tetapi pada bulan Oktober ekstrakurikuler pramuka sudah aktif dan sudah diizinkan oleh kepala madrasah untuk melaksanakan kegiatan. Hal ini menandakan bahwa ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan merupakan pramuka yang aktif walaupun ada kendala yang menghadang. Adapun hasil wawancara dengan peserta didik yang aktif pramuka yaitu Widianti Nor Nabila mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan sebagai berikut:

“ Layanan ekstrakurikuler di MAN 2 Pamekasan ini sangat bagus mulai dari segi pendidikan yang sangat tegas tidak hanya di ajari tepuk-tepuk tangan saja,tapi saya merasakan sendiri kita kayak ikut tesan angkatan kak, dan juga diajari bagaimana cara bersosialisasi langsung terjun di masyarakat,dan juga pendidikan pramukanya sangat beda dari sekolah dan madrasah lain.”⁴

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ach. Wildan Fakhri selaku ketua

pramuka di MAN 2 Pamekasan, beliau menyatakan bahwa:

⁴ Widianti Nor Nabila, Peserta Didik Aktif Pramuka MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (09 Oktober 2021).

“ Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan menurut saya, cara mendidik ataupun membimbingnya sangat baik, karena mulai dari kls X hingga kls XII kita mendapatkan ilmu yang sangat berguna bahkan ketika lulus dari MAN 2 Pamekasan kita masih bisa mendapatkan ilmu-ilmu yang lebih dari suatu himpunan yaitu para alumni kita.”⁵

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan secara rutin walaupun pada masa pandemi COVID-19 sekalipun yaitu kegiatan pramuka tetap dilaksanakan secara *online*. Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan ini banyak diminati peserta didik karena ekstrakurikuler pramuka memiliki segudang ilmu dan juga prestasi. Ekstrakurikuler pramuka MAN 2 Pamekasan sudah banyak dikenal orang karena pramuka MAN 2 Pamekasan sudah taraf nasional, sudah banyak mengikuti dan memenangkan lomba-lomba pramuka. Jadi pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan secara rutin dan dijalankan dengan baik walaupun pada masa pandemi sekalipun. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan sangat baik dengan memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didiknya mulai dari cara bersosialisasi, terjun langsung ke masyarakat, ilmu-ilmu yang lebih, memiliki koneksi teman yang banyak dan sebagainya.⁶

⁵ Ach. Wildan Fakhri, Ketua Pramuka MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (09 Oktober 2021).

⁶ Observasi Langsung, (07 Oktober 2021).

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka harus memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik. Kamabigus serta pembina pramuka saling bekerjasama dalam upaya memberikan layanan ekstrakurikuler pramuka yang efektif dan baik sehingga dapat menghasilkan manfaat dan peserta didik yang terlatih. Sebagaimana hasil wawancara dengan kamabigus MAN 2 Pamekasan yaitu bapak Achmad Wahyudi berikut:

“ Saya sebagai kamabigus pramuka di MAN 2 Pamekasan untuk memberikan layanan ekstrakurikuler pramuka yang terbaik dan efektif bagi peserta didiknya ialah dengan memberikan sarana dan prasarana yang terbaik bagi kegiatan pramuka, pembina pramuka yang berkompeten dibidang pramuka, dan memberikan motivasi bagi peserta didik (motivasi ini saya berikan dengan saya hadir setiap hari dalam kegiatan sekolah walaupun pada kegiatan ekstrakurikuler nya tidak selalu hadir), mengikuti kegiatan pramuka kwarcab Pamekasan dan memberi informasi kepada para peserta didik mengenai informasi terbaru tentang pramuka sehingga pramuka di MAN 2 Pamekasan tidak ketinggalan informasi, dan juga memberi informasi kepada peserta didik tentang pentingnya ekstrakurikuler pramuka dan juga memberi informasi mengenai prestasi-prestasi yang didapatkan oleh pramuka MAN 2 Pamekasan.”⁷

Hal ini senada dan diperkuat oleh pernyataan bapak Gilang Tri Subekti, S. S selaku pembina pramuka gugus depan, berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Saya selaku pembina pramuka di MAN 2 Pamekasan dalam memberikan layanan yang dapat berguna bagi peserta didik yaitu: a) Memberikan modul atau buku semacam pedoman pramuka dan dari pedoman pramuka itu langsung direalisasikan. b) Memberikan contoh langsung mengenai jiwa kepramukaan kepada peserta didiknya sehingga peserta didik dapat meniru hal tersebut. c) Memberikan dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan dan disiplin peserta didik. d) Memberikan sarana dan prasarana yang terbaik dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sehingga pelaksanaan pramuka dapat berjalan dengan lancar. e) Membentuk dewan pramuka dan mengenalkan pramuka MAN 2 Pamekasan ke masyarakat. Dan f) Mengikutkan pramuka MAN 2 Pamekasan dalam lomba-lomba

⁷ Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

pramuka baik pramuka kwartir cabang atau nasional sehingga para anggota pramuka memiliki pengalaman-pengalaman yang menakjubkan.”⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan memberikan layanan ekstrakurikuler yang terbaik sehingga dapat berguna secara efektif dan baik bagi peserta didiknya. Upaya yang dilakukan oleh MAN 2 Pamekasan dalam memberikan layanan ekstrakurikuler pramuk yang efektif dan baik bagi peserta didiknya yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana yang terbaik sehingga pelaksanaan dari ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan secara lancar, membuat manajemen pengelolaan ekstrakurikuler pramuka, memberikan modul atau materi pramuka kepada peserta didik, dan yang paling penting membentuk karakter peserta didik karena apabila peserta didiknya memiliki karakter yang sesuai dengan yang diharapkan maka layanan tersebut dikatakan berhasil. Pernyataan ini diperkuat pernyataan hasil wawancara dengan ibu Basmaty Beinyyah berikut:

“ Nah, karena saya masih pembina pramuka baru ya mbak dan masih beberapa bulan dalam membina peserta didik, yang bisa saya lakukan ialah: a) Memberikan materi yang berguna dan bermanfaat bagi peserta didik sehingga bisa direalisasikan kepada masyarakat. b) Menanamkan jiwa pramuka dalam jiwa peserta didik yang bisa dilakukan mereka sendiri selama dirumah saja waktu masa pandemi misalnya membantu orang tua dirumah dan sebagai nya. c) Membuat lomba video mengenai pramuka dan diupload di *youtube* pramuka MAN 2 Pamekasan. d) Mengadakan kegiatan-kegiatan kepramukaan yang bisa membentuk kepribadian yang kuat dan disiplin peserta didik seperti kemah dan triwamba.”⁹

⁸ Gilang Tri Subekti, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

⁹ Basmaty Beinyyah, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (11 Oktober 2021).

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka penting yang namanya pembina pramuka, pembina pramuka sebagai pendidik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Pembina pramuka penting dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didiknya sehingga tujuan yang ingin tercapai terhadap peserta didik dapat berhasil. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Gilang Tri Subekti mengenai bimbingan kepada peserta didik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut:

“ Disini saya mengundang pembina pramuka dari luar juga untuk membantu saya dalam memberikan bimbingan dan pengajaran pramuka yaitu bapak ihwan, beliau merupakan pramuka mahir dan memiliki banyak pengalaman dalam pramuka. Dalam memberikan bimbingan dan pengajaran di sini saya selaku pembina pramuka dari pihak sekolah memberikan fasilitas berupa buku, tempat, alat pramuka selebihnya yang mengajarkan dilapangan bapak ihwan. Saya selalu hadir waktu pelaksanaan pramuka tetapi yang mengajarkan materi di lapangan saya pasrahkan kepada bapak ichwan begitu. Saya hanya membantu untuk persiapan-persiapan dan kebutuhan para peserta didik dalam kegiatan pramuka.”¹⁰

Senada dengan pernyataan tersebut, berikut hasil wawancara dengan ibu Basmatyem Beinyyah yang bisa memperkuat pernyataan bapak Gilang:

“ Seperti yang saya katakan tadi ya bahwa saya memberikan materi berupa video dan diupload di *youtube* MAN 2 Pamekasan yang mana saya berkolaborasi dengan pembina pramuka yang lain baik dari pembina pramuka dari sekolah atau luar. Intinya dalam memberikan bimbingan saya tekankan pada bukti langsung di lapangannya, karena pada dasarnya pramuka itu kegiatan diluar dan berhubungan dengan alam langsung begitu kira-kira mbak.”¹¹

Berdasarkan penuturan dari pernyataan dari dua pembina pramuka gugus depan MAN 2 Pamekasan diatas dapat dikatakan bahwa dalam memberikan bimbingan dan pengajaran dalam pelaksanaan ekstrakurikuler

¹⁰ Gilang Tri Subekti, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

¹¹ Basmatyem Beinyyah, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (11 Oktober 2021).

pramuka di MAN 2 Pamekasan ini pembina pramuka gugus depan berkolaborasi dengan pembina pramuka satuan yang diundang dari luar sekolah yang sudah memiliki pengalaman dan ilmu kepramukaan yang mendalam sehingga apa yang disampaikan bukan hanya tipuan melainkan dari ahlinya, dan memberikan materi-materi kepramukaan dan dipraktikkan langsung materi tersebut sehingga bukan hanya teori saja yang didapatkan melainkan hasil lapangan yang didapatkan karena pada intinya pramuka itu berhubungan dengan lapangan dan alam.

Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan merupakan ekstrakurikuler wajib di MAN 2 Pamekasan dan juga ekstrakurikuler yang banyak diminati peserta didiknya. Hal ini disampaikan oleh bapak Achmad Wahyudi berdasarkan hasil wawancara:

“ Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan merupakan ekstrakurikuler terbuka dan wajib jadi setiap peserta didik wajib mengikuti, sistemnya begini ada 3 ekstrakurikuler wajib di MAN 2 Pamekasan peserta didik wajib memilih salah satunya termasuk ekstrakurikuler pramuka ini. Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan sudah banyak dikenal banyak orang karena pramuka di MAN 2 Pamekasan sudah taraf nasional, pada waktu kegiatan MASAMA semua kegiatan ekstrakurikuler termasuk ekstrakurikuler pramuka mempromosikan kegiatannya sehingga dapat saya lihat animo peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dikatakan terbanyak.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara mengenai ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib dengan bapak Gilang Tri Subekti , beliau mengatakan:

“ Iya, wajib. Seperti yang saya katakan barusan bahwa ada 3 ekstrakurikuler yang wajib di MAN 2 Pamekasan dan peserta didik

¹² Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

wajib memilih salah satu dari ketiga ekstrakurikuler wajib tersebut, termasuk salah satunya yaitu ekstrakurikuler pramuka.”¹³

Berdasarkan penuturan bapak Gilang Tri Subekti diatas, diperkuat lagi oleh pernyataan dari ibu Basmatytm Beinyyah, beliau menyatakan:

“Sebenarnya di MAN 2 Pamekasan ada 3 ekstrakurikuler wajib yang setiap peserta didik harus memilih salah satu dari ketiga ekstrakurikuler itu salah satunya ekstrakurikuler wajib nya itu ya ekstrakurikuler pramuka. Jadi dapat dikatakan bahwa ekstrakurikuler pramuka ini wajib diikuti oleh peserta didik di MAN 2 Pamekasan.”¹⁴

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan salah satu ekstrakurikuler wajib. MAN 2 Pamekasan memiliki tiga ekstrakurikuler yang wajib diikuti peserta didik yaitu pramuka, pencinta alam, dan PMR maksudnya disini bahwa setiap peserta didik memilih dari ketiga ekstrakurikuler wajib tersebut termasuk ekstrakurikuler pramuka. Dan berdasarkan antusias selama kegiatan MASAMA dapat diketahui bahwa peserta didik di MAN 2 Pamekasan memiliki minat yang lebih di ekstrakurikuler pramuka dan juga ekstrakurikuler pramuka ini memiliki banyak peminat dari peserta didik di MAN 2 Pamekasan.¹⁵

Dari hasil analisis daftar hadir peserta didik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka menunjukkan bahwa peserta didik di MAN 2 Pamekasan yang memilih ekstrakurikuler pramuka sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pramuka di MAN 2 Pamekasan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik bukan hanya sekadar formalitas saja mengikuti

¹³ Gilang Tri Subekti, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

¹⁴ Basmatytm Beinyyah, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (11 Oktober 2021).

¹⁵ Observasi Secara langsung, (08 Oktober 2021)

ekstrakurikuler pramuka ini walaupun ada beberapa peserta didik yang pasif juga. Dengan aktifnya peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan secara baik dan efektif sehingga dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan keterampilan peserta didiknya.¹⁶

Berdasarkan temuan penelitian dari hasil pemaparan data dan hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib. Pada dasarnya ada 3 pilihan ekstrakurikuler wajib di MAN 2 Pamekasan yaitu pramuka, pencinta alam, dan palang merah remaja. Peserta didik wajib memilih dari ketiga ekstrakurikuler wajib tersebut, peserta didik wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini apabila memilih ekstrakurikuler pramuka sebagai ekstrakurikuler wajibnya. Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan memiliki banyak peminat dari para peserta didiknya. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan pada masa pandemi dan PPKM dilaksanakan secara *online* setiap minggunya, berhubung pada bulan Oktober pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka dengan syarat menaati protokol kesehatan. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dilaksanakan secara rutin dengan mengundang pembina pramuka dari luar yang berkompeten dalam bidang kepramukaan sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN

¹⁶ Dokumen Mengenai Daftar Hadir Kegiatan Rutin Ekstrakurikuler Pramuka MAN 2 Pamekasan.

2 Pamekasan dapat berjalan dengan lancar dan berdaya guna bagi peserta didiknya.

3. Data Tentang Layanan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pengembangan Disiplin Peserta Didik di MAN 2 Pamekasan

Layanan ekstrakurikuler merupakan suatu hal yang penting dalam pengembangan diri peserta didik, layanan ekstrakurikuler dalam sekolah harus dikelola dengan baik sehingga dapat secara intens dalam pengembangan diri peserta didik. Banyak sekolah atau madrasah yang salah kaprah bahwa dalam pengembangan diri peserta didik hanya melalui layanan intrakurikuler yaitu mata pelajaran, bukan hanya kegiatan intrakurikuler saja yang dapat mengembangkan diri peserta didik melainkan kegiatan ekstrakurikuler juga bisa dalam menumbuhkan pengembangan diri peserta didiknya.

Salah satu ekstrakurikuler yang memiliki peranan dalam pengembangan diri peserta didik ialah ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler pramuka memiliki berbagai macam manfaat bagi peserta didiknya yaitu salah satunya pengembangan bakat dan minat peserta didik dan juga pengembangan karakter disiplin peserta didik. Jadi dalam ekstrakurikuler pramuka dibutuhkan manajemen atau pengelolaan layanan yang baik dan tertata sehingga layanan ekstrakurikuler pramuka dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam sekolah atau harus memiliki upaya yang dilakukan untuk pengembangan disiplin peserta didiknya sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang patuh, taat dan juga prestasi dalam sekolah. Salah satu cara dalam pengembangan disiplin peserta didik yaitu layanan ekstrakurikuler

pramuka. Di MAN 2 Pamekasan memiliki banyak upaya dalam pengembangan disiplin peserta didik salah satunya adanya ekstrakurikuler pramuka ini. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Gilang Tri Subekti, beliau menuturkan bahwa:

“ Secara umum dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan ada banyak, misalnya: a) MAN 2 Pamekasan sudah ada tim tatib yang bertugas untuk menertibkan siswa yang melanggar dan tidak disiplin misalnya apabila ada peserta didik yang terlambat datang sekolah mereka dihukum oleh tim tatib yang biasanya akan dilanjut di BK. b) Dengan mengikuti ekstrakurikuler yang telah disediakan oleh MAN 2 Pamekasan, salah satunya ekstrakurikuler pramuka. c) Dengan koordinasi dengan orang tua karena orang tua merupakan pembentukan disiplin pertama bagi anak jadi orang tua harus diikutsertakan dalam disiplin peserta didik khususnya lagi dalam disiplin dalam pendidikannya. d) Dengan berkoordinasi dengan semua guru terutama wali kelasnya.”¹⁷

Berdasarkan pernyataan dari bapak Gilang tersebut dapat dikatakan bahwa layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan sebagai salah satu upaya dalam pengembangan disiplin peserta didiknya. Hal ini juga senada dan dikuatkan dengan pernyataan dari ibu Basmaty Beinyah berdasarkan hasil wawancara, beliau mengatakan:

“ Cara mengembangkan disiplin peserta didik secara umumnya di MAN 2 Pamekasan ini yang sudah saya lihat ya, ada banyak sih salah satunya yaitu: a) Adanya shalat dhuha sebelum pembelajaran dengan sistem ganti setiap hari 5 kelas gitu. b) Dengan adanya hukuman atau *punishment* bagi peserta didik yang melanggar aturan contohnya apabila ada peserta didik yang datang terlambat ke sekolah mereka di jemur dan diberi arahan dulu lalu dipanggil ruang tatib atau BK dan mereka membaca surat-surat alquran. c) Bisa juga dengan mengikuti ekstrakurikuler yang disediakan oleh MAN 2 Pamekasan seperti ekstrakurikuler pramuka ini mbak, ekstrakurikuler pramuka ini menurut saya sangat efektif dalam mengembangkan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan karena saya sudah merasakan sendiri sebagai alumni MAN 2 Pamekasan dan aktif pramuka juga.”¹⁸

¹⁷ Gilang Tri Subekti, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

¹⁸ Basmaty Beinyah, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (11 Oktober 2021).

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat dinyatakan bahwa secara umum dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan memiliki banyak cara atau upaya salah satunya yaitu dengan layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan. MAN 2 Pamekasan memiliki peserta didik yang relatif disiplin dalam kelas ataupun luar kelas dilingkungan sekolah. Adapun berdasarkan pernyataan hasil wawancara dengan bapak Achmad Wahyudi mengenai pengembangan disiplin peserta didik yaitu:

“ Pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan yaitu membentuk tim tatib (tata tertib) yang bertugas untuk mendisiplinkan anak-anak. Di MAN 2 Pamekasan yang melanggar tata tertib sekolah hukumannya bukan ke fisik melainkan hukuman agama, misalnya jika ada peserta didik yang terlambat harus membaca alquran, yang melakukan pelanggaran sedang menghafal alquran, dan apabila melakukan pelanggaran berat yaitu sholat taubat tetapi di MAN 2 Pamekasan peserta didiknya cukup disiplin ya jadi hukuman ini masih belum diberikan. Dengan adanya tim tatib ini dapat meminimalisir pelanggaran bagi peserta didik dan meningkatkan disiplin peserta didik.”¹⁹

Jadi berdasarkan penuturan bapak Achmad Wahyudi bahwa pengembangan disiplin di MAN 2 Pamekasan sangat diperhatikan karena pengembangan disiplin sangat penting dalam diri setiap peserta didik. Peserta didik yang memiliki jiwa disiplin pasti akan menjadi peserta didik yang berprestasi dan membanggakan karena peserta didik yang berprestasi dimulai dan dilihat dari kedisiplinannya. Sehingga MAN 2 Pamekasan membentuk yang namanya tim tata tertib yang berkerjasama dengan guru BK di MAN 2 Pamekasan.

¹⁹ Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

Layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan merupakan salah satu upaya dalam pengembangan disiplin peserta didik dan salah satu hal yang paling efektif dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik yang aktif pramuka yaitu Widianti Nor Nabila, adik Widi mengatakan:

“ Berdasarkan pengalaman saya sendiri ya kak ekstrakurikuler pramuka ini sangat bisa mengembangkan disiplin misal nih apabila ada yang melanggar peraturan yang telah dibuat itu dikenakan sanksi yaitu *push up*, contohnya sepatu harus hitam polos, kaos kaki hitam harus melebihi dari mata kaki, kalau atribut kurang lengkap itu juga *push up*.”²⁰

Berdasarkan penuturan dari Adik Widianti Nor Nabila ini dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang aktif pramuka bisa merasakan disiplin dirinya setelah mengikuti ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan. Hal ini juga diperkuat oleh ketua pramuka MAN 2 Pamekasan yaitu Ach. Wildan Fahri, adik Wildan menuturkan bahwa:

“ Iya sangat bisa, sebab saya sendiri sudah merasakan hasilnya. Asalkan kita benar-benar tekun dalam menjalaninya.”²¹

Berdasarkan hasil pemaparan data kedua adik yang aktif pramuka diatas dapat dinyatakan bahwa layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dapat mengembangkan disiplin peserta didiknya. Jadi layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan merupakan suatu layanan dalam meningkatkan pengembangan disiplin peserta didiknya.

Pengembangan disiplin salah satu ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan, hal ini

²⁰ Widianti Nor Nabila, Peserta Didik Aktif Pramuka MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (09 Oktober 2021).

²¹ Ach. Wildan Fahri, Ketua Pramuka MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (09 Oktober 2021).

disampaikan oleh bapak Achmad Wahyudi berdasarkan hasil wawancara, beliau mengatakan:

“ Iya, ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan pasti meningkatkan disiplin peserta didik karena dalam pramuka diajarkan jiwa yang dhasa darma yang mana dalam dhasa dharma salah satunya ialah disiplin, berani dan setia. Pramuka memberikan warna bagi peserta didik. Berdasarkan lapangan apabila saya melihat peserta didik yang aktif pramuka memiliki disiplin khususnya dalam segi pakaiannya, nanti adek bisa lihat langsung pakaian peserta didik yang aktif ekstrakurikuler pramuka dengan yang tidak ketika observasi, mereka memiliki ciri khas.”²²

Berdasarkan penuturan pernyataan diatas dapat dinyatakan bahwa ekstrakurikuler pramuka memang memiliki peranan penting dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan sehingga peserta didik perlu layanan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara yang didapat menunjukkan bahwa layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan merupakan salah satu layanan dalam pengembangan disiplin peserta didik. Adapun layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik yaitu salah satunya dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Gilang Tri Subekti, beliau mengatakan:

“Sebenarnya semua kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini membentuk disiplin peserta didiknya mbak mulai dari kegiatan rutinnnya, *event* pramukanya, lomba pramuka dan semua yang berhubungan dengan kegiatan pramuka. Karena pada dasarnya pramuka itu membentuk manusia yang disiplin dan berbakti pada negara. Jadi bagaimana layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta di MAN 2 Pamekasan ini yaitu dengan cara mengadakan kegiatan rutin yang baik dan bagus, mengikuti *event-event* besar pramuka, dan mengikuti lomba-lomba pramuka begitu mbak. Oiya karena pada akhir-akhir ini terdampak COVID-19 maka

²² Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

ekstrakurikuler pramuka tidak bisa dilaksanakan secara langsung tetapi tetap dilaksanakan secara *online* dan rutin dan apabila ada peresmian bagi anggota pramuka hanya dilaksanakan beberapa jam sesuai prokes. Walaupun dilaksanakan secara *online*, kami mengadakan kegiatan rutin secara terbatas dengan gantian sehingga para peserta didik bisa merasakan kegiatan rutin pramuka.”²³

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan semua layanan atau kegiatan yang dirancang dan yang dilaksanakan semuanya berpotensi dalam pengembangan disiplin peserta didiknya. Hal ini senada dan diperkuat oleh pernyataan dari ibu Basmatyem Beinyah berdasarkan hasil wawancara, beliau mengatakan:

“ Kalau dari segi kedisiplinannya pasti ya ekstrakurikuler pramuka itu dapat mengembangkan disiplin karena dalam ekstrakurikuler pramuka itu diajarkan disiplin dalam segala hal mulai dari makan saja dalam pramuka diajarkan disiplin apalagi dalam hal waktu. Tapi perlu diingat walaupun dalam ekstrakurikuler pramuka diajarkan disiplin, sikap disiplin itu akan kembali pada diri mereka sendiri percuma kita ajarkan disiplin mati-matian tapi dalam jiwa mereka hanya jiwa yang lemah dan tidak mau berubah begitu. Tetapi dalam sejauh ini peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka mayoritas memiliki kedisiplinan yang tinggi baik dalam segi waktu, menaati tata tertib sekolah dan sebagainya.”²⁴

Jadi ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan ialah upaya dalam pengembangan disiplin peserta didiknya tetapi sikap disiplin itu akan kembali pada diri setiap peserta didik apakah mereka konssisten mengamalkan atau hanya sebagai angin lewat saja. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka kegiatan yang dapat mengembangkan disiplin peserta didiknya ialah kegiatan

²³ Gilang Tri Subekti, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

²⁴ Basmatyem Beinyah, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (11 Oktober 2021).

rutin setiap minggunya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari ibu Basmalatym Beinnyah, beliau menuturkan bahwa:

“ Kalau dalam ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan disiplin peserta didik itu ada banyak ya mbak karena seperti yang saya sampaikan tadi bahwa setiap kegiatan pramuka itu dapat mengembangkan disiplin peserta didik salah satunya ya yaitu: a) Kegiatan rutin ekstrakurikuler pramuka. b) Kegiatan pembukaan dan penutupan kegiatan rutin ekstrakurikuler pramuka. c) Kegiatan tahunan pramuka seperti kemah dan perekrutan. d) Kegiatan triwamba . Nah, itu semua dapat mengembangkan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan dan itu terbukti karena saya merasakannya sendiri sebagai alumni MAN 2 Pamekasan dan anggota aktif pramuka MAN 2 Pamekasan pada masa itu.”²⁵

Berdasarkan pernyataan dari ibu Basmalatym tersebut diperkuat lagi oleh pernyataan bapak Gilang Tri Subekti hasil wawancara, beliau mengatakan:

“ Adapun kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik yang seperti saya katakan tadi bahwa: a) Kegiatan perekrutan, pelantikan anggota pramuka. b) Kegiatan rutin pramuka. c) Kegiatan promosi ekstrakurikuler/MASAMA. d) Kegiatan *event-event* besar pramuka. e) Kegiatan lomba-lomba besar pramuka yang diikuti.”²⁶

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dinyatakan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dapat meningkatkan pengembangan disiplin peserta didik mulai dari kegiatan rutin ekstrakurikuler pramuka setiap minggu, *event-event* pramuka, lomba-lomba pramuka yang diikuti, TRIWAMBA dan TRITAMBA. Layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dalam pengembangan disiplin peserta didik dikelola

²⁵ Basmalatym Beinnyah, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (11 Oktober 2021).

²⁶ Gilang Tri Subekti, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

dengan baik sehingga memberikan efek yang bermanfaat dari setiap layanan yang diberikan dari ekstrakurikuler pramuka terhadap peserta didiknya.

Peserta didik yang aktif dengan yang tidak aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka cenderung memiliki perbedaan disiplin, hal ini sesuai dengan pernyataan dari ibu Basmalatym Beinnyah berdasarkan hasil wawancara, beliau menuturkan:

“ Menurut saya sebagai guru di baru di MAN 2 Pamekasan, berdasarkan pengalaman saya ya saya merasa cukup memiliki perbedaan ya bak dari segi disiplinnya ataupun segi menghargai guru juga. Apabila peserta didik yang aktif ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler pramuka ini mereka cenderung disiplin dalam masuk kelas, selalu menghargai guru, mendengarkan guru, dan mereka lebih enak gitu. Berbeda dengan yang tidak aktif ekstrakurikuler mereka lebih pasif, agak rame, dan suka guyon gitu.”²⁷

Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam kelas mulai dari hal kecil sampai hal yang terbesar. Pernyataan ibu Basmalatym diperkuat lagi oleh pernyataan bapak Gilang Tri Subekti berdasarkan hasil wawancara, beliau menuturkan:

“ Seperti yang saya katakan pada waktu wawancara pra penelitian kemaren, ada perbedaanya apalagi dari segi disiplinnya. Peserta didik yang aktif pramuka memiliki disiplin yang tinggi mulai dari disiplin belajar, berangkat sekolah tepat waktu dan dalam segi berpakaianya. Nanti sampeyan bisa lihat langsung apabila observasi ya perbedaan peserta didik yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan yang tidak aktif. Tetapi bukan berarti yang tidak aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka tidak disiplin ya, mereka memiliki disiplin juga karena mereka juga mengikuti ekstrakurikuler yang lain di MAN 2 Pamekasan yang notabene nya juga diajarkan disiplin. Tetapi apabila dalam ekstrakurikuler pramuka pengajaran terhadap disiplinnya sangat kompeten karena dasar dari pramuka itu berlandaskan dhasa dharma. Dan juga dalam ekstrakurikuler pramuka diajarkan kepemimpinan, bagaimana berorganisasi, kerjasama,

²⁷ Basmalatym Beinnyah, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (11 Oktober 2021).

menghargai waktu. Semua itu ada di pramuka, jadi peserta didik secara tidak langsung diajarkan untuk mendisiplinkan dirinya.”²⁸

Dan di perkuat lagi oleh pernyataan ibu Basmatytm, beliau mengatakan:

“ Seperti yang saya sampaikan tadi perbedaan peserta didik yang aktif ekstrakurikuler pramuka dengan yang tidak yaitu salah satunya apabila peserta didik yang aktif ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler pramuka ini mereka cenderung disiplin dalam masuk kelas, disiplin dalam berpakaian mereka selalu rapi dan atribut lengkap, selalu menghargai guru, mendengarkan guru, dan mereka lebih enak gitu. Berbeda dengan yang tidak aktif ekstrakurikuler mereka lebih pasif, agak rame, dan suka guyon gitu.”²⁹

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh bapak Gilang Tri Subekti, beliau menuturkan bahwa:

“ Menurut saya ada perbedaannya ya mulai dari segi disiplin pakaian, disiplin menghargai guru dikelas, disiplin waktu. Berdasarkan pengalaman-pengalaman saya selama menjadi guru MAN 2 Pamekasan sih begitu. Nanti sampeyan bisa lihat sendiri perbedaannya. Tetapi seperti yang saya katakan bukan berarti peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka tidak disiplin mereka juga disiplin. Dan juga dapat saya katakan tidak ada perbedaan yang signifikan tetapi anak pramuka memiliki ciri khas tersendiri dalam segi disiplinnya. Dan juga apabila dalam ekstrakurikuler pramuka ini lebih terstruktur manajemennya sehingga lebih mudah pemantauannya bagi kepala sekolah dan hasil pemantauan menurut bapak kepala sekolah dan waka kesiswaan bilang ke saya bahwa pembentukan disiplin peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka sangat berhasil dalam mendisiplinkan peserta didik dilihat dari rasa tanggung jawab mereka yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka.”³⁰

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan menunjukkan bahwa peserta didik yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka memiliki disiplin di dalam kelas atau diluar kelas sekalipun. Peserta didik yang aktif pramuka

²⁸ Gilang Tri Subekti, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

²⁹ Basmatytm Beinyah, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (11 Oktober 2021).

³⁰ Gilang Tri Subekti, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

cenderung memiliki ciri khas dalam berpakaian pramuka disekolah, mereka memakai seragam pramuka rapi dan lengkap serta hasduk yang menambahkan kesan berwibawa. Peserta didik yang aktif pramuka memiliki disiplin dalam kelas mulai dari mengerjakan tepat waktu, masuk kelas tepat waktu dan aktif dalam mengikuti pelajaran.³¹

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dapat meningkatkan pengembangan disiplin peserta didiknya. Hal ini dikarenakan pramuka di MAN 2 Pamekasan lebih menekankan pada dhasa dharma pramuka dan didalam dhasa dharma pramuka salah satu isinya disiplin, berani dan setia. Layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dikelola dengan baik mulai dari daftar hadir, program harian, program bulanan, program semester, dan program tahunan yang mana program-program pramuka yang diberikan kepada peserta didiknya memiliki potensi dalam mengembangkan disiplin peserta didik. Adapun peserta didik yang aktif pramuka dengan yang tidak aktif pramuka memiliki perbedaan dari segi disiplinnya, peserta yang aktif pramuka memiliki ciri khas dalam memakai seragam pramuka yang tentunya mereka memakai seragam lengkap sesuai peraturan sekolah, mengikuti tata tertib sekolah, tepat waktu masuk sekolah dan kelas, dan juga disiplin dalam proses pembelajaran seperti tidak mudah guyon, tepat waktu mengerjakan tugas, dan menghargai guru.³²

Berdasarkan hasil pemaparan data dan hasil pengamatan peneliti di MAN 2 Pamekasan ditemukan menunjukkan layanan ekstrakurikuler

³¹ Observasi Secara Langsung, (09 Oktober 2021).

³² Observasi Secara Langsung, (07-08 Oktober 2021).

pramuka di MAN 2 Pamekasan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki potensi dalam pengembangan disiplin peserta didiknya. Layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan di buat sedemikian rupa sehingga menghasilkan kegiatan yang berguna bagi peserta didiknya apalagi dalam pengembangan disiplin peserta didik. Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dapat membentuk dan meningkatkan disiplin peserta didik karena prinsip dan metode dalam pramuka salah satu yang diajarkan yaitu kedisiplinan. Kedisiplinan dalam kegiatan kepramukaan sangat dibutuhkan karena setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka membutuhkan sikap dan jiwa disiplin jadi secara langsung dan tidak langsung ekstrakurikuler dapat mengembangkan disiplin karena adanya pembiasaan dalam pelaksanaan kegiatannya. Dalam layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dibuat rencana-rencana kegiatan mulai dari rencana kegiatan pengganti dan kegiatan beresiko serta program harian, bulanan, semester, dan tahunan sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana. Layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan mengadakan kegiatan pramuka yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan disiplin peserta didiknya. Pada dasarnya semua kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk disiplin peserta didik karena sesuai dengan dhasa dharma pramuka yaitu disiplin, berani dan setia yang merupakan prinsip dari pramuka. Adapun berikut contoh kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan yang dapat membentuk kedisiplinan peserta didik yaitu:

- a. Kegiatan rutin ekstrakurikuler pramuka

- b. Kegiatan pembukaan dan penutupan kegiatan rutin ekstrakurikuler pramuka
- c. Kegiatan tahunan pramuka seperti kemah dan perekrutan.
- d. Kegiatan TRITAMBA dan TRIWAMBA
- e. Kegiatan *event* dan lomba pramuka

Peserta didik yang aktif pramuka cenderung memiliki kedisiplinan yang tinggi mulai dari disiplin dari segi berpakaian, disiplin dalam penampilan, disiplin belajar dan disiplin dalam lingkungan sekolah.

4. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pengembangan Disiplin Peserta Didik di MAN 2 Pamekasan

Dalam setiap kegiatan pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya karena hal tersebut wajar terjadi dan pasti akan ada. Sama halnya dengan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan, dalam pelaksanaannya memiliki faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Gilang Tri Subekti, beliau mengatakan:

“ Kalau faktor pendukung nya yang jelas yaitu: a) Pembina pramukanya baik itu pembina pramuka dari sekolah atau dari luar. Kami memilih pembina pramuka yang mahir dan berkompeten dalam bidang pramuka dan juga yang sudah aktif dan pengalaman dalam pramuka. b) Sarana dan prasarana nya, yang mana di MAN 2 Pamekasan memberikan sarana dan prasarana yang terbaik, memberikan tempat yang seluas-luasnya dalam melaksanakan kegiatan sehingga kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan secara lancar. d) Dukungan dari semua *stakeholder* di sekolah terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ini.”³³

³³ Gilang Tri Subekti, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

Bedasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dalam pengembangan disiplin peserta didiknya ialah: *Pertama*, dukungan dari semua pihak sekolah mulai dari kepala madrasah atau kamabigus, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, dan pembina pramukanya. Mereka harus mendukung dan ikut serta dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didiknya dapat berjalan dengan baik dan lancar dan menghasilkan peserta didik yang memiliki jiwa disiplin. *Kedua*, sarana dan prasarana MAN 2 Pamekasan yang lengkap dan mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang mana berdasarkan pengamatan peneliti sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan lengkap dan memadai dan sekarang pun proses pembangunan sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan diperbarui sehingga akan jauh lebih baik dan lengkap lagi. Dengan sarana dan prasana yang lengkap dan memadai pasti akan mendukung berjalannya pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan khususnya dalam pengembangan disiplin peserta didiknya. *Ketiga*, pembina pramuka yang berkompeten. Dengan adanya pembina pramuka yang berkompeten ini akan menghasilkan peserta didik yang berkompeten juga sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dapat berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Basmatym Beinnyah berdasarkan hasil wawancara, beliau menuturkan:

“ Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan ialah: a) Pembina pramuka yang

berkompeten. Kami mengundang pembina pramuka dari luar juga yang memiliki pengalaman yang lebih dalam pramuka sehingga dapat mengajarkan pramuka dengan efektif dan berguna. b) Dukungan dari semua warga sekolah di MAN 2 Pamekasan mulai dari kepala madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. c) Sarana dan prasarana yang lengkap dan baik sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dapat terlaksana secara baik. MAN 2 Pamekasan menyediakan tempat yang seluas-luasnya bagi semua kegiatan ekstrakurikuler bagi peserta didik.”³⁴

Berdasarkan penuturan diatas dapat dinyatakan bahwa menurut ibu Basmaty Beinyah senada dengan yang disampaikan oleh bapak Gilang Tri Subekti. Dapat di simpulkan berdasarkan pemaparan data diatas bahwa faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan yaitu sarana prasarana yang lengkap dan memadai yang menunjang pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, dukungan seluruh *stakeholder* di MAN 2 Pamekasan terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, dan pembina pramuka yang berkompeten dibidang pramuka sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan lancar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa semua *stakeholder* di MAN 2 Pamekasan sangat mendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan mulai dari *pamflet* ucapan selamat bagi anggota pramuka yang menang lomba dan juga sarana dan prasarana dari MAN 2 Pamekasan sangat memadai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka mulai dari tempat yang

³⁴ Basmaty Beinyah, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (11 Oktober 2021).

akan ditempati pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka mulai dari kegiatan rutin pramuka, kemah dan lain sebagainya.³⁵

Selain faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan, pasti ada faktor penghambat didalamnya. Faktor penghambat bukan berarti faktor yang tidak bisa diselesaikan karena setiap ada hambatan pasti ada solusi didalamnya. Sama halnya dengan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan memiliki faktor penghambat dan juga solusinya pula. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Gilang Tri Subekti, beliau menuturkan:

“ Faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan yaitu: a) Kontrol. b) Tidak adanya komunikasi dengan orang tua. c) Kebiasaan peserta didik yang tidak disiplin dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka biasanya disebabkan oleh rasa malas dan lingkungan di sekitarnya. Dan juga dapat di garis bawahi bahwa faktor penghambat itu tidak ada, karena setiap ada penghambat pasti ada solusi jadi dapat saya katakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka tidak memiliki faktor penghambat yang begitu besar ya.”³⁶

Berdasarkan penuturan beliau bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka pasti ada tetapi beliau mengatakan bahwa faktor penghambat ada untuk dibenahi sehingga menghasilkan kegiatan yang baik. Dan faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan di MAN 2 Pamekasan bisa dikendalikan dengan adanya solusi yang diusahakan karena setiap penghambat ada solusi. Berikut solusi dari faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka

³⁵ Observasi Secara Langsung, (08 Oktober 2021).

³⁶ Gilang Tri Subekti, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

dalam pengembangan disiplin peserta didik berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Gilang Tri Subekti:

“ Solusi dalam mengatasi faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan, yaitu: a) Melaksanakan pengawasan sehingga apabila ada kontrol yang tidak terkendali bisa di revisi dan dicari penyebab dan solusinya. b) Mengadakan komunikasi secara rutin dengan orang tua bahwa ekstrakurikuler ini sangat penting dalam membentuk perilaku, keterampilan peserta didik misalnya dengan mengadakan pertemuan antar sekolah dengan orang tua atau bisa juga memberikan surat pemberitahuan hal penting kepada orang tua siswa. c) Memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa pentingnya ekstrakurikuler ini khususnya ekstrakurikuler pramuka bahwa dalam ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk jiwa yang nasionalisme dan juga jiwa disiplin yang tinggi. d) Memberikan motivasi mengenai pentingnya berorganisasi, berkolaborasi, dan bekerjasama dengan orang lain.”³⁷

Berdasarkan pemaparan data diatas bahwa dapat dinyatakan faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan bukan hal yang berat karena MAN 2 Pamekasan memiliki cara-cara atau solusi dalam mengatasi dan mengantisipasi penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan. Karena prinsip dari pembina pramuka di MAN 2 Pamekasan ada penghambat pasti ada solusinya.

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara dari ibu Basmatytm Beinyah mengenai faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan, beliau menuturkan:

“ Faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan yaitu: a) Adanya pandemi COVID-19 ini. Ini penghambat yang paling utama sih bak karena kegiatan yang biasanya ada dan rutin dilaksanakan jadi tidak terlaksana secara baik dan lancar. b) Kurangnya semangat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini pada akhir-akhir ini karena ya adanya

³⁷ Gilang Tri Subekti, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (07 Oktober 2021).

pandemi COVID-19 ini mereka jadi cenderung agak bosan. c) Kurangnya dukungan dari orang tua dari peserta didik selama mereka di rumah saja untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka walaupun secara *online* atau daring. Jadi intinya faktor penghambat utama dari pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan ini ialah pandemi COVID-19 yang asalnya setiap minggu diadakan pertemuan pramuka tatap muka di ganti dengan daring yang membuat peserta didik merasa agak bosan, yang biasanya ada kemah selama 3 hari hanya diadakan *online* juga sehingga membuat rasa pramukanya berkurang.”³⁸

Berdasarkan pemaparan data diatas dapat dikatakan bahwa pernyataan ibu Basmatytm senada dengan bapak Gilang Tri Subekti. Menurut ibu Basmatytm penghambat terbesar pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dalam pengembangan disiplin peserta didik ialah adanya pandemi COVID-19 karena adanya pandemi ini kegiatan rutin ataupun kegiatan tahunan pramuka kurang terlaksana secara baik karena tidak tatap muka sehingga semangat peserta didik berkurang dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Hasil wawancara dengan ibu Basmatytm Beinyyah mengenai solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan ialah:

“ Cara mengatasi faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ialah: a) Kami memberikan kegiatan *online* yang lebih menarik lagi dengan memberikan materi secara *online* yang bisa menjadi hiburan dan sesekali melakukan *zoom meeting* dengan mereka. b) Mengadakan lomba pramuka secara *online* yang mana nantinya akan membuat mereka lebih produktif walaupun dirumah saja. c) Melakukan koordinasi dengan orang tua dalam memberikan arahan dan semangatnya kepada anaknya dalam mengikuti kegiatan baik kegiatan intrakurikuler atau ekstrakurikuler.”³⁹

³⁸ Basmatytm Beinyyah, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (11 Oktober 2021).

³⁹ Basmatytm Beinyyah, Pembina Pramuka Gugus Depan MAN 2 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung, (11 Oktober 2021).

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan pada masa pandemi COVID-19, pembina pramuka dituntut kreatif dalam memberikan pengajaran, bagaimana cara mengajar yang bisa bermanfaat bagi peserta didik walaupun pengajaran melalui *online*, bagaimana cara meningkatkan rasa semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pramuka walaupun kegiatan *online* saja. Pembina pramuka harus memutar otak dan dilatih kekreatifannya sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan dapat tetap produktif .

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah didapat dapat di katakan bahwa faktor pendukung dari pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan ialah:⁴⁰

- a. Pembina pramuka yang berkompeten di bidang kepramukaan
- b. Sarana dan prasarana MAN 2 Pamekasan yang lengkap dan memadai
- c. Dukungan dari semua *stakeholder* di MAN 2 Pamekasan

Adapun faktor penghambat dari pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan ialah:

- a. Ada pandemi COVID-19
- b. Kontrol
- c. Kurangnya komunikasi dengan orang tua peserta didik
- d. Berkurangnya semangat peserta didik

⁴⁰ Observasi Secara Langsung, (09 Oktober 2021).

Berdasarkan temuan penelitian melalui hasil wawancara, hasil observasi menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan memiliki yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Karena setiap kegiatan pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat tersebut. Faktor pendukung dari pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dalam pengembangan disiplin peserta didik yaitu:

- a. Pembina pramuka yang berkompeten di bidang kepramukaan
- b. Sarana dan prasarana MAN 2 Pamekasan yang lengkap dan memadai
- c. Dukungan dari semua *stakeholder* di MAN 2 Pamekasan

Penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan ada tetapi bukan berarti dengan adanya penghambat ini menyebabkan kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak produktif karena setiap ada penghambat pasti ada solusi yang akan diberikan. Berikut faktor penghambat dari pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan yaitu:

- a. Ada pandemi COVID-19
- b. Kontrol
- c. Kurangnya komunikasi dengan orang tua peserta didik
- d. Berkurangnya semangat peserta didik

Faktor penghambat di MAN 2 Pamekasan memiliki solusi dalam mengatasinya, yaitu:

- a. Melaksanakan pengawasan sehingga apabila ada kontrol yang tidak terkendali bisa di revisi dan dicari penyebab dan solusinya.

- b. Mengadakan komunikasi secara rutin dengan orang tua bahwa ekstrakurikuler ini sangat penting dalam membentuk perilaku, keterampilan peserta didik.
- c. Memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa pentingnya ekstrakurikuler ini khususnya ekstrakurikuler pramuka bahwa dalam ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk jiwa yang nasionalisme dan juga jiwa disiplin yang tinggi.
- d. Memberikan kegiatan pramuka secara *online* pada masa pandemi secara kreatif dan inovatif.

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan Permendikbud No. 62 Tahun 2014 mengenai pedoman dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di satuan pendidikan menyatakan bahwa, “Dibagi menjadi 2 kegiatan ekstrakurikuler pramuka di satuan Pendidikan yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib ialah suatu kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan kepada peserta didiknya dalam mengikutinya contohnya yaitu ekstrakurikuler kepramukaan, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan ialah suatu kegiatan ekstrakurikuler yang peserta didiknya bebas memilih dalam mengikuti sesuai bakat dan minat setiap peserta didik.” Dalam kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler pramuka ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib. Pelaksanaan ekstrakurikuler wajib pramuka ditujukan untuk menumbuhkan karakter kuat mulai dari karakter sosial

maupun spiritual pada diri peserta didik, menumbuhkan rasa Pancasila dan kebangsaan bagi peserta didik, dan memiliki kecakapan diri yang baik sehingga bisa beradaptasi ketika terjun pada masyarakat. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dinilai memiliki urgensi penting dalam mendukung terlaksananya tujuan pendidikan nasional, dengan adanya ekstrakurikuler pramuka ini peserta didik dapat dapat memiliki rasa disiplin, toleransi, saling kerjasama, cinta alam, mencintai tanah air dan rasa saling memiliki satu sama lain. Hal ini berdasarkan dari kekhasan dari metode dari pramuka sehingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan surat keputusan bahwa ekstrakurikuler pramuka ini sebagai ekstrakurikuler wajib bagi sekolah terkhusus sekolah menengah.⁴¹

Berdasarkan teori diatas dan hasil penelitian dilapangan yaitu hasil wawancara dengan kepala madrasah atau kamabigus, pembina pramuka gugus depan, dan peserta didik serta hasil pengamatan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan ini merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib yang mana peserta didik wajib mengikutinya. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan berjalan lancar dan tetap aktif walaupun masa pandemi sekarang. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka aktif tatap muka dilaksanakan pada bulan Oktober bulan ini sehingga peserta didik dapat merasakan lagi kegiatan pramuka secara nyata dan tatap muka.

Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan telah banyak menoreh prestasi baik prestasi tingkat kabupaten ataupun nasional sehingga

⁴¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Ekstrakurikuler Wajib Kepramukaan di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, 2018), 3-4.

ekstrakurikuler pramuka banyak dikenal. Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan juga salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki banyak manfaat bagi peserta didik sehingga dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi peserta didik di MAN 2 Pamekasan. Kamabigus MAN 2 Pamekasan bekerjasama dengan pembina pramuka gugus depan serta pembina pramuka satuan untuk dapat mengembangkan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan ini sehingga bisa menjadi ekstrakurikuler yang berdaya guna bagi peserta didiknya. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan terlaksana secara baik setiap tahunnya walaupun pada masa pandemi sekarang ini.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan pada masa pandemi COVID-19 dilaksanakan secara *online/daring* sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan tetap aktif meskipun pada masa corona sekalipun. Pemberian pendidikan mengenai pramuka pada masa pandemi dilakukan dengan memberikan materi-materi bacaan dan berupa video yang diupload di sosial media Gasprameda. Pembina pramuka gugus depan MAN 2 Pamekasan pada pembelajaran *online* bekerjasama dengan pembina pramuka satuan yang berkompeten dari dalam melaksanakan proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka mulai dari pemberian materi dan sebagainya.

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan pada bulan Oktober 2021 sudah normal kembali yakni pelaksanaannya dilaksanakan secara *offline* atau tatap muka dengan syarat-syarat mematuhi protokol Kesehatan yang berlaku. Pelaksanaan ekstrakuikuler pramuka di

MAN 2 Pamekasan yang dilakukan secara *offline* dilaksanakan secara rutin setiap hari Jum'at jam 15.00 WIB dilaksanakan di lapangan belakang MAN 2 Pamekasan. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan secara *offline* juga pembina pramuka gugus depan berkolaborasi dengan pembina pramuka satuan dari luar untuk membantu memberikan ilmu atau pendidikan tentang pramuka. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan diajarkan kepemimpinan, diajarkan kedisiplinan mulai dari disiplin waktu, disiplin penampilan, disiplin berpakaian, dan disiplin belajarnya, diajarkan saling tolong menolong, saling berkerjasama, saling toleransi.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan berpedoman pada Kemendikbud No. 62 Tahun 2014 dengan menggunakan prinsip dan metode kepramukaan yaitu diantaranya penerapan kode kehormatan pramuka (tri satya dan dhasa dharma). Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan berjalan dengan lancar dan baik sehingga dapat sesuai dengan tujuan diadakannya ekstrakurikuler wajib pramuka ini. Para peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan ini sangat disiplin dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka mulai dari memakai seragam pramuka lengkap dan sepatu hitam, datang tepat waktu, mengikuti apel pembukaan kegiatan pramuka secara hikmat tanpa guyon, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan melaksanakan apel penutupan secara baik. Disini juga pembina pramuka di MAN 2 Pamekasan mencontohkan yang baik, beliau memakai seragam pramuka lengkap, datang tepat waktu, dan mengatur peserta didik dengan

disiplin. Berdasarkan hal tersebut pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Upaya yang dilakukan oleh MAN 2 Pamekasan dalam memberikan layanan ekstrakurikuler pramuk yang efektif dan baik bagi peserta didiknya yaitu dengan memberikan sarana dan prasarana yang terbaik sehingga pelaksanaan dari ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan secara lancar, membuat manajemen pengelolaan ekstrakurikuler pramuka, memberikan modul atau materi pramuka kepada peserta didik, dan yang paling penting membentuk karakter peserta didik karena apabila peserta didiknya memiliki karakter yang sesuai dengan yang diharapkan maka layanan tersebut dikatakan berhasil.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka guru pembina pramuka gugus depannya tidak rutin hadir dalam setiap kegiatan rutin ekstrakurikuler pramuka hanya saja pembina pramuka satuan yang hadir dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka untuk mengajarkan kepramukaan. Hal ini kurang sesuai dengan tugas dan kewajiban dari guru pembina pramuka gugus depan, yang mana tugas dan kewajibannya untuk memberikan pengajaran dan bimbingan. Guru pembina pramuka gugus depan pramuka di MAN 2 Pamekasan cenderung hanya mengurus bagian manajemen dan keperluan yang dibutuhkan peserta didik dalam kebutuhan pramuka.

Ekstrakurikuler pramuka di sekolah merupakan salah satu kegiatan pengembangan diri peserta didik di sekolah mulai dari pengembangan bakat dan pengembangan minat peserta didik. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan intrakurikuler di sekolah sehingga dapat mendukung pelaksanaan pendidikan intrakurikuler di sekolah karena dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka diajarkan berbagai macam hal mulai dari disiplin, pengembangan dan pengekspresian diri peserta didik. Ekstrakurikuler pramuka dapat mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, para peserta didik diharapkan memiliki sikap yang sesuai dengan dhasa dharma dan tri satya pramuka sehingga memiliki sikap yang baik mulai dari berani, disiplin, cinta tanah air, dan saling tolong menolong serta memiliki kemampuan sosial yang baik.⁴²

Berdasarkan dari teori tersebut dan berdasarkan hasil penelitian dilapangan mulai dari hasil wawancara dan hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan menggunakan metode dan prinsip kepramukaan dan dalam setiap kegiatannya memiliki manfaat untuk peserta didik. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan pembinaanya mengajarkan bagaimana cara menjadi manusia yang berguna baik untuk dirinya, keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa. Dan juga dalam pelaksanaan

⁴² Wessy Rosesti, "Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya," *Jurnal Administrasi Pendidikan 2*, no. 1 (Juni, 2014), 773.

ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan bukan hanya materi saja yang dipelajari melainkan dilapangan sangat ditekankan karena pada dasarnya pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka itu pendidikan dialam sekitar, ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan memiliki banyak prestasi yang dihasilkan dari berbagai lomba yang diikuti oleh peserta didik anggota pramuka di MAN 2 Pamekasan.

2. Layanan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pengembangan Disiplin Peserta Didik di MAN 2 Pamekasan

Dalam pengembangan disiplin peserta didik di sekolah bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan adanya contoh atau teladan dari guru atau pendidik, melalui adanya hukuman dan pemberian keadilan, dan dengan adanya sanksi tegas. Selain dari cara tersebut ada beberapa cara dalam pengembangan disiplin peserta didik disekolah yang mana melalui empat jalur yaitu melalui organisasi peserta didik disekolah, kegiatan ekstrakurikuler peserta didik, latihan kepemimpinan, dan kegiatan wiyata mandala. Keempat jalur tersebut perlu diatur dan dikelola dengan baik dan sistematis sehingga menghasilkan kegiatan yang optimal, maksimal, efektif dan efisien. Pengelolaan pengembangan disiplin peserta didik di sekolah harus dikelola dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen, diantaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pemberian motivasi, pengawasan, dan evaluasi.⁴³

Sikap disiplin peserta didik dipengaruhi oleh beberapa aspek ialah kurangnya motivasi dari dalam diri peserta didik tersebut, minimnya peran

⁴³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Ekstrakurikuler Wajib Kepramukaan di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, 2018), 9.

serta orangtua dan keluarga dalam meningkatkan kedisiplinan anaknya, minimnya kedudukan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, dan kurangnya dukungan lingkungan serta sekolah dalam menanamkan kedisiplinan. Oleh karena itu pembinaan serta pengembangan disiplin peserta didik bisa melalui kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya ialah kegiatan ekstrakurikuler pramuka.⁴⁴

Berdasarkan teori diatas dan berdasarkan hasil penelitian lapangan yang melalui pengamatan peneliti serta wawancara dengan kamabigus, pembina pramuka gugus depan, dan peserta didik di MAN 2 Pamekasan menunjukkan bahwa secara umum dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan memiliki banyak cara atau upaya salah satunya yaitu dengan layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan. MAN 2 Pamekasan memiliki peserta didik yang relatif disiplin dalam kelas ataupun luar kelas dilingkungan sekolah. Pengembangan disiplin di MAN 2 Pamekasan sangat diperhatikan karena pengembangan disiplin sangat penting dalam diri setiap peserta didik. Peserta didik yang memiliki jiwa disiplin pasti akan menjadi peserta didik yang berprestasi dan membanggakan karena peserta didik yang berprestasi dimulai dan dilihat dari kedisiplinannya. Sehingga MAN 2 Pamekasan membentuk yang namanya tim tata tertib yang berkerjasama dengan guru BK di MAN 2 Pamekasan.

Layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan merupakan salah satu layanan dalam pengembangan disiplin peserta didik. Adapun layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik

⁴⁴ Wessy Rosesti, "Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, no. 1 (Juni, 2014), 773.

yaitu salah satunya dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Adapun layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik yaitu salah satunya dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan pada dasarnya semua layanan atau kegiatan yang dirancang dan yang dilaksanakan dalam kegiatan pramuka semuanya berpotensi dalam pengembangan disiplin peserta didiknya. Layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan merupakan salah satu upaya dalam pengembangan disiplin peserta didik dan salah satu hal yang paling efektif dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan.

Ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan ialah upaya dalam pengembangan disiplin peserta didiknya tetapi sikap disiplin itu akan kembali pada diri setiap peserta didik apakah mereka konsisten mengamalkan atau hanya sebagai angin lewat saja. Adapun layanan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan yaitu:

- a. Kegiatan rutin ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan. Dalam kegiatan rutin pramuka di MAN 2 Pamekasan itu memiliki dan mengajarkan disiplin mulai dari awal dimulai kegiatan sampai akhir kegiatan ekstrakurikuler pramuka contoh kecilnya peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka harus dan wajib berseragam pramuka lengkap mulai dari atas sampai bawah harus sesuai, harus datang tepat waktu, dapat membedakan didalam forum dengan diluar forum jadi ada

waktunya guyon dengan seriusnya, diajarkan kepemimpinan yaitu diajarkan memimpin peserta didik didepan satu-satu dan itu merupakan salah satu pengajaran disiplin juga.

- b. Kegiatan *event* dan lomba pramuka di MAN 2 Pamekasan. MAN 2 Pamekasan mengadakan acara promosi ekstrakurikuler disekolah, dengan hal tersebut akan memberikan efek disiplin bagi pengurus pramuka mulai dari disiplin penampilan dan waktu. Dan juga lomba yang diadakan oleh pihak MAN 2 Pamekasan atau lomba dari luar yang diikuti oleh peserta didik di MAN 2 Pamekasan, dengan hal ini akan memberikan pengalaman bagi peserta didik tersebut dan memberikan efek disiplin mereka bagaimana mengatur waktu dan sebagainya.
- c. Kegiatan semester dan tahunan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan. Salah satu contoh program kegiatan tahunan di MAN 2 Pamekasan yang dapat mengembangkan disiplin peserta didiknya yaitu TRIWAMBA yaitu *training* warga ambalam maksudnya disini ialah suatu pelatihan kepada peserta didik yang ikut ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan, mereka diajarkan untuk bekerja sama, kepemimpinan, tidak egois, saling tolong menolong, memiliki rasa simpati, berjiwa berani, dan tentunya disiplin yang paling penting.

Layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dapat meningkatkan pengembangan disiplin peserta didiknya. Hal ini dikarenakan pramuka di MAN 2 Pamekasan lebih menekankan pada dhasa dharma pramuka dan didalam dhasa dharma pramuka salah satu isinya disiplin, berani dan setia. Layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dikelola

dengan baik mulai dari daftar hadir, program harian, program bulanan, program semester, dan program tahunan yang mana program-program pramuka yang diberikan kepada peserta didiknya memiliki potensi dalam mengembangkan disiplin peserta didik.

Dalam layanan ekstrakurikuler pramuka dibuat rencana-rencana kegiatan mulai dari rencana kegiatan pengganti dan kegiatan beresiko serta program harian, bulanan, semester, dan tahunan sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana. Layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan mengadakan kegiatan pramuka yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan disiplin peserta didiknya.

Apabila berbicara mengenai peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pastinya berbeda dengan peserta didik yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Peserta didik yang mengikuti dalam aktivitas ekstrakurikuler mempunyai kelebihan tertentu, misalnya keahlian interaksi sosial dengan sahabatnya, guru-gurunya dan orang lain di dekat paling utama keahlian menyesuaikan diri serta berbicara dengan orang lain, memanfaatkan waktu luang dengan baik, mereka tetap bersungguh-sungguh serta berkonsentrasi dalam menjajaki waktu belajar yang tertib serta senantiasa mentaati tata tertib sekolah sehingga menopang mereka buat bisa menjajaki proses belajar dengan baik. Dari penjelasan diatas bisa dilihat betapa berartinya kedudukan kegiatan ekstrakurikuler dalam menggali kemampuan

siswa serta membentuk karakter siswa semacam meningkatkan ketertiban siswa.⁴⁵

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti dalam layanan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan khususnya dalam pengembangan disiplin peserta didik ditemukan ada beberapa layanan atau kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang notabeneanya sangat memiliki potensi dalam pengembangan disiplin peserta didik yang dilaksanakan untuk sebagai bahan percobaan saja padahal kegiatan tersebut merupakan kegiatan prauka yang sangat penting bagi peserta didik dalam mengembangkan sikap dn karakter peserta didik khususnya juga dalam mengembangkan disiplinnya. Kegiatan pramuka tersebut yaitu pelaksanaan upacara pembukaan dan penutupan kegiatan pramuka, di MAN 2 Pamekasan upacara penutupan dan pembukaannya hanya dilaksanakan ketika kegiatan tertentu dan ketika ada orang-orang penting ikut kegiatan pramuka. Walaupun demikian peserta didik aktif pramuka sudah memiliki kemampuan dalam melaksanakan upacara pembukaan dan penutupan kegiatan pramuka dengan baik.

Di MAN 2 Pamekasan peserta didik yang aktif dengan yang tidak aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka cenderung memiliki perbedaan disiplin. peserta didik yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka memiliki disiplin di dalam kelas atau diluar kelas sekalipun. Peserta didik yang aktif pramuka cenderung memiliki ciri khas dalam berpakaian pramuka disekolah, mereka memakai seragam pramuka rapi dan lengkap serta hasduk yang menambahkan kesan berwibawa. Peserta didik yang aktif pramuka memiliki

⁴⁵ Imron, *Manajemen Peserta Didik*, 174.

disiplin dalam kelas mulai dari mengerjakan tepat waktu, masuk kelas tepat waktu dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Walaupun ada beberapa anggota pramuka yang sedikit kurang disiplin karena terpengaruh oleh temannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa untuk peserta didik yang tidak aktif pramuka pada saat luar jam pelajaran mereka cenderung bajunya tidak rapi, bajunya keluar terutama yang cowok bahkan ada yang memakai sepatu selain hitam, rambut ada yang panjang, ada yang nongkrong di toilet, dan membeli jajanan diluar sekolah. Jadi peserta didik yang aktif mengikuti ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan memiliki kedisiplinan dalam berpenampilan, disiplin dalam berpakaian, disiplin waktu, disiplin dilingkungan sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pengembangan Disiplin Peserta Didik di MAN 2 Pamekasan

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka disekolah bisa terlaksana dengan baik dan lancar jika ada faktor pendukungnya, faktor pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah yaitu:⁴⁶

a. Pengembangan dan pengupradean kompetensi pengelola

Dalam menciptakan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang bermutu dan berkualitas bagi peserta didiknya di suatu sekolah maka perlu yang namanya upaya-upaya dalam peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh kamabigus atau kepala sekolah dan pembina pramuka sebagai orang yang mengelola pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Peningkatan

⁴⁶ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Ekstrakurikuler Wajib Kepramukaan di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, 2018), 14-16.

kompetensi pada kepala sekolah dan pembina pramuka dilakukan dengan penyegaran kembali kompeten yang dimilikinya dengan sistem terarah, terpadu, rutin, berkala dan memiliki keterkaitan. Dan yang paling utama yaitu mengikuti kursus-kursus yang diadakan gerakan pramuka seperti kegiatan kursus mahir dasar pramuka atau KMD

b. Terpenuhi sarana dan prasarana

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Umumnya sarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ialah segala fasilitas yang dapat menunjang dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka tersebut. Sedangkan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ialah fasilitas dasar dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. Jadi sarana dan prasarana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ialah segala sesuatu yang menjadi penunjang dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di sekolah atau gugus depan. Dalam sarana dan prasarana pun memerlukan pengaturan dan pengelolaan yang baik dengan menerapkan sistem manajemen yaitu merencanakan, mendata, pemanfaatan, pemeliharaan, menghapuskan, dan juga pemutakhiran.

Dalam setiap sekolah sebaiknya mempunyai sarana dan prasarana yang memadai sehingga apa yang diperlukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan baik karena adanya sarana dan prasarana yang lengkap. Berdasarkan dalam standar sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, berikut standar sarana dan prasarana dalam sekolah khusus pandega: Tempat atau sanggar

gugus depan, perpustakaan yang berisi buku-buku kepramukaan, bendera kebangsaan yaitu merah putih, bendera gugus depan, bendera WOSM, bendera semaphore, bendera morse, peluit, tongkat dan tali pramuka, peta Indonesia dan peta daerah, kompas, tenda, peralatan P3K, peralatan kebersihan, peralatan dapur, lemari tempat menyimpan barang-barang kegiatan pramuka.

c. Terpenuhiya sumber belajar

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ditujukan untuk mendukung dalam peningkatan kompetensi sosial dari peserta didik. Maka dari itu diperlukan yang namanya suatu wadah dalam proses membentuk kompetensi keterampilan dan proses penguatan pembelajarannya. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dengan menggunakan prinsip dasar kepramukaan. Pramuka ialah suatu kegiatan yang menarik di alam sekitar karena pramuka identik dengan anak yang suka petualang di alam. Oleh karena itu sumber belajar dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ialah alam. Pembina pramuka selalu pendidik dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka diharuskan memiliki pemahaman bahwa setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diberikan kepada peserta didik harus berdasarkan prinsip dasar kepramukaan. Pembina pramuka harus memiliki pemahaman mengenai:

- 1) Antara prinsip dasar kepramukaan dengan metode kepramukaan, keduanya merupakan pembeda antara ekstrakurikuler pramuka dengan yang lainnya.

- 2) Antara prinsip dasar kepramukaan dengan metode kepramukaan, keduanya merupakan dua unsur dalam proses kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan harus dilaksanakan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

d. Pembiayaan yang memadai

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka diperlukan dukungan pembiayaan. Pembiayaan perlu dikelola dengan baik dan tepat supaya pengelolaan keuangan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dapat berkesinambungan. Upaya-upaya dalam pemenuhan pembiayaan dalam sekolah atau gugus depan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

- 1) Iuran anggota. Iuran anggota ialah iuran atau kas yang dilakukan oleh peserta anggota pramuka aktif di gugus depan. Dengan adanya iuran ini menjadi alat pendidikan serta sebagai rasa kebersamaan bagi para peserta anggota pramuka di gugus depan. Besar iuran anggota ini ditetapkan oleh gugus depan tersebut. Iuran anggota tertera dalam UU RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang gerakan pramuka.
- 2) Penggalangan dana (*fundraising*). Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka bisa meminta bantuan pendanaan. Gerakan pramuka dikenal dengan gerakan yang sosial nya tinggi. Sehingga gerakan pramuka bisa meminta bantuan kepada seseorang dan industri atau perusahaan dalam membantu menggalangkan dana. Penggalangan dana ini biasanya digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan orang yang terkena musibah

- 3) Bantuan dari pemerintah. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka juga memiliki bantuan dari pemerintah yaitu bantuan dana BOS, BOSDA dan APBN yang lainnya. Sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka bisa sedikit terbantu dengan adanya bantuan dari pemerintah ini.
- 4) Wirausaha. Gugus depan atau sekolah bisa melakukan kegiatan usaha atau wirausaha bisa usaha berupa jasa, produk, atau kerajinan. Hal ini bisa dilakukan oleh para peserta didik yang anggota pramuka.

e. Adanya dukungan dari para pemangku kepentingan

Perlu yang namanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pemangku kepentingan sehingga dapat menjadi penunjang dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di gugus depan. Gugus depan dan pembina pramuka harus mengadakan hubungan kerja sama dengan berbagai pihak yaitu orang tua peserta didik, masyarakat, dan dunia usaha atau perindustrian. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan secara baik dan lancar ketika terjadi hubungan timbal balik yang positif antar pengelola dan juga mendapatkan dukungan yang baik dari berbagai pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di gugus depan sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia, mengingat bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler wajib pramuka tidak terlepas dari kurikulum 2013.⁴⁷

Berdasarkan hasil diatas dan hasil penelitian di lapangan melalui wawancara dan pengamatan peneliti mengenai faktor pendukung dalam

⁴⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Ekstrakurikuler*, 16.

pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan menunjukkan bahwa ada beberapa faktor pendukung dari pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik di MAN 2 Pamekasan ialah:

a. Pembina pramuka yang berkompeten di bidang kepramukaan

Pembina pramuka di MAN 2 Pamekasan memiliki kompetensi yang berkompeten dan berkualitas dibidang kepramukaan. Pembina pramuka di MAN 2 Pamekasan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan, komitmen tersebut berdasarkan prinsip dasar dalam kepramukaan. Para pembina pramuka selalu mengedepankan apa yang menjadi kebutuhan peserta didiknya, mereka memberikan motivasi, bimbingan, dan bantuan secara sabar dan disiplin dalam kegiatan pembinaan ekstrakurikuler pramuka terkhusus pembinaan disiplin peserta didik. Pembina pramuka di MAN 2 Pamekasan memiliki ijazah KMD/kursus mahir dasar yang merupakan bukti bahwa berhak dalam memberikan pengajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dan juga pembina pramuka di MAN 2 Pamekasan selalu memberikan teladan dan panutan terhadap peserta didiknya. Dalam memberikan pembinaan pembina pramuka di MAN 2 Pamekasan selalu menerapkan disiplin terhadap peserta didik agar mereka terbiasa dengan sikap disiplin tersebut.

b. Sarana dan prasarana MAN 2 Pamekasan yang lengkap dan memadai

MAN 2 Pamekasan memiliki sarana dan prasarana yang memadai sehingga apa yang diperlukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka

dapat berjalan dengan baik karena adanya sarana dan prasarana yang lengkap. Berikut sarana dan prasarana di MAN 2 Pamekasan:

- 1) Tempat atau sanggar gugus depan
- 2) Perpustakaan yang berisi buku-buku kepramukaan
- 3) Bendera kebangsaan yaitu merah putih
- 4) Bendera gugus depan, bendera WOSM
- 5) Bendera semaphore
- 6) Bendera morse
- 7) Peluit
- 8) Tongkat dan tali pramuka
- 9) Peta Indonesia dan peta daerah
- 10) Kompas
- 11) Tenda
- 12) Peralatan P3K, peralatan kebersihan, peralatan dapur
- 13) Lemari tempat menyimpan barang-barang kegiatan pramuka.

c. Dukungan dari semua *stakeholder* di MAN 2 Pamekasan

Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan memiliki dukungan dari semua *stakeholder* di MAN 2 Pamekasan mulai dari kamabigus atau kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik. Kamabigus MAN 2 Pamekasan akan selalu memberikan dukungan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan mulai dari dukungan dalam mengikuti lomba, mengadakan kegiatan, dan sebagainya dan tidak lupa pula para pendidik mendukung hal tersebut. Dengan adanya dukungan ini memberikan efek yang positif

dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dan menjadikan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti mengenai faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan ditemukan bahwa sarana dan prasarana MAN 2 Pamekasan cukup memadai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka tetapi sarana dan prasarana tersebut belum bisa digunakan secara baik, misalnya tempat kemah yang digunakan oleh peserta pramuka menggunakan tempat lain bukan dilokasi MAN 2 Pamekasan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sarana dan prasarana MAN 2 Pamekasan belum bisa terorganisir dengan sistematis.

Setiap sekolah pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatannya, hal ini berlaku juga dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan. Selain memiliki faktor pendukung dalam pelaksanaannya memiliki faktor penghambat. Berikut faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam pengembangan disiplin peserta didik:

a. Ada pandemi COVID-19

Faktor penghambat yang terbesar pada saat ini ialah adanya pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 mengakibatkan semua sistem pembelajaran di sekolah dilaksanakan secara daring tidak terkecuali kegiatan ekstrakurikulernya termasuk ekstrakurikuler pramuka ini. Pada dasarnya sistem pembelajaran pramuka ini ialah di alam dengan adanya

pendemi COVID-19 ini mengakibatkan dilaksanakan secara daring yang mengakibatkan tujuan dari pramuka terhadap peserta didik tidak tercapai.

b. Kontrol

Faktor penghambat selanjutnya yaitu kurangnya kontrol dari pembina pramuka dan sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan. Bukan berarti tidak pernah dikontrol melainkan saja kurang. Kurangnya kontrol ini disebabkan karena pada proses pembelajaran daring kemarin sehingga pihak MAN 2 Pamekasan dan pembina pramuka kurang teliti dalam mengontrol. Suatu hal dapat terjadi tanpa kita pikirkan sehingga kontrol tidak dapat terkendali.

c. Kurangnya komunikasi dengan orang tua peserta didik

Kurangnya komunikasi dengan orang tua ini merupakan salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan. Kurangnya komunikasi dengan orang tua peserta didik menyebabkan para peserta didik bersikap kurang disiplin dalam menghadiri kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sehingga perlu yang namanya komunikasi antara sekolah dengan orang tua sehingga bisa memotivasi mereka dalam disiplin mengikuti ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan.

d. Berkurangnya semangat peserta didik

Berkurangnya semangat peserta didik ini disebabkan salah satunya yaitu adanya pandemi COVID-19. Adanya pandemi ini menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi tidak tatap muka sehingga para

peserta didik merasa bosan tidak bertatap langsung dan bertemu satu sama lain.

Faktor penghambat di MAN 2 Pamekasan memiliki solusi dalam mengatasinya, yaitu:

- e. Melaksanakan pengawasan sehingga apabila ada kontrol yang tidak terkendali bisa di revisi dan dicari penyebab dan solusinya.
- a. Pada masa pandemi COVID-9 diadakannya kegiatan pramuka secara *online* yang menarik sehingga bisa menarik perhatian para peserta didik.
- b. Melakukan pengawasan secara sistematis dan rutin sehingga dengan adanya pengawasan secara rutin kontrol dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Pamekasan dapat terkendali dan pelaksanaannya bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Mengadakan komunikasi secara rutin dengan orang tua bahwa ekstrakurikuler ini sangat penting dalam membentuk perilaku, keterampilan peserta didik.
- d. Memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa penting nya ekstrakurikuler ini khususnya ekstrakurikuler pramuka bahwa dalam ekstrakurikuler pramuka dapat membentuk jiwa yang nasionalisme dan juga jiwa disiplin yang tinggi.
- e. Memberikan kegiatan pramuka secara *online* pada masa pandemi secara kreatif dan inovatif.